

Faktor yang Memengaruhi Ketersediaan Masyarakat Dalam Memanfaatkan Air Hujan Untuk Memenuhi Kebutuhan Air Domestik di Lingkungan I, Kelurahan Nusantara Permai

Zehwa Melur Tangginas (22114003)

Pembimbing (Dr. Sri Maryati, ST., MIP., Husna Tiara Putri, ST., MT.)

ABSTRAK

Air sebagai kebutuhan pokok akan terus bertambah jumlah kebutuhannya mengingat jumlah penduduk yang selalu bertambah. Sementara, persoalan penyediaan air minum muncul akibat minimnya pengelolaan sumberdaya air perkotaan, menurunnya kuantitas dan kualitas air tanah akibat pemakaian air tanah yang berlebih. Adanya inovasi sistem penyediaan air minum yang memerhatikan aspek keberlanjutan seperti pemanenan air hujan akan membantu memberikan solusi pada persoalan tersebut khususnya di Lingkungan I, Kelurahan Nusantara Permai, Kecamatan Sukabumi, Kota Bandarlampung. Untuk mengetahui potensi penerapan pemanenan air hujan dan ketersediaan masyarakat dalam memanfaatkan air hujan, maka dilakukan 1) mengidentifikasi potensi air hujan dan kebutuhan air minum domestik; 2) mengidentifikasi ketersediaan masyarakat dalam memanfaatkan air hujan; 3) mengidentifikasi faktor yang memengaruhi ketersediaan masyarakat dalam memanfaatkan air hujan. Data-data yang dibutuhkan diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan studi dokumen. Faktor yang memengaruhi ketersediaan masyarakat dalam memanfaatkan air hujan diidentifikasi menggunakan analisis asosiasi dengan teknik tabulasi silang (*crossstab*). Secara keseluruhan diperoleh hasil adanya potensi pemanenan air hujan di Lingkungan I, Kelurahan Nusantara Permai dan sebanyak 70% responden menyatakan kesediaannya memanfaatkan air hujan. Sementara ada tiga faktor yang memengaruhi ketersediaan masyarakat yaitu ketersediaan untuk membayar (*willingness to pay*), pengalaman memanfaatkan air hujan dan adanya kebijakan dari pemerintah.

Kata kunci: pemanenan air hujan, air minum, ketersediaan masyarakat